BAB III

PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

3.1 Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

Selama penulis melaksanakan kerja praktek di PT PLN (Persero) UPJ Bandung Utara selama satu bulan dimulai dari tanggal 12 Agustus sampai dengan 12 September 2004, penulis ditempatkan pada bagian Keuangan dan Administrasi khususnya pada bagian kasir.



3.2 Teknis Pelaksanaan Kerja Praktek

Teknis pelaksanaan kerja praktek ini menggunakan metode *Block Release* yaitu metode yang menyelenggarakan kerja praktek dalam satu periode selama satu bulan. Selama melaksanakan kerja praktek ini yang berlangsung dari 12 Agustus 2004 sampai dengan 12 September 2004 sesuai dengan waktu kerja praktek yang ditetapkan oleg PT PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat dan Banten UPJ Bandung Utara yaitu dari hari senin sampai dengan jum'at mulai pukul 07.00-16.00 WIB dan hari jum'at dari jam 07.00-15.00 WIB, penulis melaksanakan be bagai kegiatan dalam hal pencatatan kas. Selama kerja praktek penulis ditempatkan di bagian kasir. Di bagian ini penulis mengerjakan tentang bagaimana cara pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas dengan menggunakan sistem komputerisasi. Program yang digunakan adalah Oracle yang diaplikasikan menjadi SiMKEU. Pembimbing perusahaan juga mengajarkan cara

memasukkan data yang ada ke komputer yang kemudian diproses dan dijadikan sebuah laporan.

3.3 Pembahasan Kerja Praktek

3.3.1 Pembahasan Pencatatan Arus Kas Dengan Menggunakan Aplikasi Oracle Pada PT PLN (Persero) UPJ Buadung Utara.

Kegiatan perusahaan sehari – hari tidak lepas dari transaksi dengan pihak ketiga dan transaksi tersebut biasanya berhubungan dengan kas. Pengelolaan kas pada perusahaan umumnya dibagi kedalam 2 kegiatan yaitu penerimaan dan pengeluaran. Pada tahun 1987. *Financial Accounting Standards Boards* (*FABS*) menerbitkan *Financial Accounting Standards* No.95, yang mewajibkan penyertaan laporan arus kas sebagai bagian dari seperangkat laporan keuangan dasar. Laporan tersebut berguna bagi para manager dalam mengevaluasi kegiatan investasi dan keuangan di masa lalu serta perencanaannya di masa mendatang. Hal itu juga berguna bagi para kreditor dan investor dalam analisis mereka atas kondisi keuangan dan profitabilitas perusahaan. Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama satu periode. Untuk mencapai tujuan ini, aliran kas diklasifikasikan dalam tiga kelompok yang berbeda yaitu penerimaan dan pengeluaran kas yang berasal dari kegiatan investasi, pembelanjaan (financing), dan kegiatan usaha.

Untuk memudahkan pencatatan kas yang mana pencatatan tersebut digunakan dalam penyusunan laporan keuangan maka suatu perusahaan haruslah mempunyai sistem pencatatan yang efisien dan efektif.

PT PLN (Persero) UPJ Bandung Utara menggunakan komputerisasi dalam pencatatan kas yang mana dalam hal ini perusahaan menggunakan aplikasi Oracle yaitu SIMKEU. Dalam bab ini penulis akan mencoba untuk menjelaskan tentang penggunaan SIMKEU dalam pencatatan kas masuk dan keluar. Sebelum menjelaskan tentang aplikasi Oracle dalam pencatatan kas, penulis terlebih dahulu akan menjelaskan tentang teknis pelaksanaan pencatatan arus kas masuk dan keluar pada PT PLN (Persero).

3.3.2 Teknis Pelaksanaan Pencatatan Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Teknis pelaksanaan dalam pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas pada PT PLN (Persero) dapat dilihat pada langkah – langkah dibawah ini :

Pencatatan Penerimaan Kas :

- Penerimaan transaksi keuangan yang berhubungan dengan penerimaan kas

  Dalam prosedur ini transaksi keuangan diterima berupa slip setoran yang diterima oleh bagian kasir beserta dokumen pelengkap antara lain cek dan kwitansi.

- Pemeriksaan dokumen pelengkap transaksi

  Semua dokemen transaksi diperiksa dengan penuh ketelitian apakah dokumen tersebut sah atau tidak dengan adanya tanda tangan, cap dan nominal yang diterima apakah sesuai dengan data dari dokumen tersebut.

- Pengisian bukti penerimaan kas

  PT PLN (Persero) menggunakan komputer untuk mengisi dan membuat bukti kas yang mana PT PLN (Persero) menggunakan aplikasi Oracle yaitu SIMKEU. Setelah dokumen transaksi diperiksa, data – data yang ada di input oleh bagian kasir ke dalam komputer. Proses yang dilakukan untuk mencatat dan mengisi bukti adalah sebagai berikut :

  - Memasukkan nilai nominal PTL ke dalam rekening PTL
  - Memasukkan nilai nominal BPJU ke dalam rekening BPJU
  - Memasukkan nilai nominal PPn ke dalam rekening PPn

- Pembuatan Bukti Kas

  Setelah seluruh data yang di *input* kedalam komputer selesai diproses, maka langkah selanjutnya adalah membuat bukti kas. Proses pembuatan bukti kas cukuplah mudah karena kasir hanya mencetak atau memprint data – data yang sudah selesai diproses.

- Persetujuan atas Penerimaan Kas

  Setelah bukti kas dibuat, bukti kas tersebut diserahkan kepada Supervisor Keuangan dan Administrasi untuk disetujui dan ditanda tangani, setelah disetujui bukti kas tersebut diserahkan kepada Manager untuk ditanda tangani dan disetujui.

- Pengarsipan Bukti Penerimaan Kas

  Setelah ditanda tangani dan disetujui oleh Manager, bukti kas dikembalikan lagi ke bagian kasir untuk diarsipkan kemudian dimasukkan ke tempat penyimpanan arsip.

Pencatatan Pengeluaran Kas

- Penerimaan transaksi keuangan yang berhubungan dengan pengeluaran kas

  Dalam prosedur ini, transaksi keuangan berupa pengeluaran – pengeluaran yang dilakukan untuk kegiatan operasional perusahaan. Untuk mencatat transaksi pengeluaran kas dokumen yang digunakan antara lain cek, kwitansi dan bukti kas pengeluaran yang dibuat oleh kasir.

- Pemeriksaan dokumen pelengkap transksasi keuangan

  Semua dokumen – dokumen tersebut diperiksa apakah jumlah uang yang keluar sama dengan yang tertera dalam dokumen tersebut dan apakah sah dengan adanya cap, tanda tangan dari kasir.

- Pengisian bukti pengeluaran kas

  Setelah dokumen transaksi keuangan diperiksa, dokumen tersebut diserahkan ke bagian kasir untuk dibuat bukti kas. Tapi sebelum membuat bukti kas, kasir harus meng *input* terlebih dahulu data – data yang ada pada dokumen – dokumen tersebut.

- Pembuatan bukti kas

  Setelah seluruh data dimasukkan ke dalam komputer dan selesai diproses, langkah selanjutnya kasir memprint data tersebut.

- Persetujuan atas pengeluaran kas

  Setelah bukti pengeluaran kas dibuat, bukti kas tersebut diserahkan kepada Supervisor Keuangan dan Administrasi untuk dsetujui dan ditanda tangani. Setelah disetujui dan ditandatangani oleh Supervisor, bukti kas tersebut diserahkan kepada Manager untuk ditanda tangani dan disetujui.

➢ Pengarsipan bukti pengeluaran kas

Setelah disetujui dan ditanda tangani oleh Manager, bukti kas dikembalikan ke bagian kasir untuk diarsipkan dan disimpan di tempat penyimpanan arsip.

3.3.3 Hubungan antara Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas

Untuk mengetahui hubungan antara penerimaan dan pengeluaran kas kita harus memahami apa yang dimaksud dengan kas. Menurut Soemarso SR dalam bukunya (Akuntansi Suatu Pengantar) : " Kas adalah segala sesuatu (baik yang berbentuk uang atau bukan) yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya".

Kas sangat penting karena sifatnya mudah sebagai alat pertukaran, dan menunjukkan daya beli secara umum. Kas disini berarti uang tunai maupun saldo kas dalam bank. Kas merupakan aktiva yang paling likuid dan merupakan unsur modal kerja yang paling tinggi.

- Penerimaan kas adalah semua transaksi yang mengakibatkan penambahan saldo kas terdiri dari penerimaan pembayaran rekening listrik, penerimaan piutang, transfer dan penerimaan lainnya.
- Pengeluaran kas adalah semua transaksi yang mengakibatkan pengurangan saldo kas terdiri dari pengeluaran biaya, pembayaran hutang dan pengeluaran lainnya.

Dari penjelasan diatas kita dapat mengetahui bahwa tanpa adanya penerimaan kas akan merugikan perusahaan apabila terjadi pengeluaran kas yang berlebihan, sebaliknya untuk memperoleh penerimaan kas tentunya kita membutuhkan

pengorbanan berupa pengeluaran kas. Jadi penerimaan kas dan pengeluaran kas membutuhkan keseimbangan yang dapat membuat perusahaan menjadi solid dan likuid.

3.3.4 Aplikasi Oracle dalam Pencatatan Kas

Tujuan dibuatnya komputer adalah untuk membantu kita mempermudah dan mempercepat proses pengolahan data. Agar proses pengolahan data dengan komputer dapat berjalan dengan baik maka data dikumpulkan dalam suatu basis terpadu yang dinamakan **database**. Sebuah perusahaan yang menggunakan komputer untuk mengolah data yang disimpan dalan database dikatakan menggunakan sitem database (*database system*). Untuk mewujudkan suatu sistem database yang baik harus ada kerja sama antara unsur manusia, *hardware*, dan *software* dalam memanfaatkan database untuk kepentingan perusahaan.

Unsur manusia meliputi *end-user*, *programmer* dan DBA (*database administrator*) yang kesemuanya bertanggung jawab terhadap kelangsungan sistem database dalam porsinya masing – masing.

End-user merupakan orang – orang yang bertindak sebagai pemakai program – program aplikasi yang dibuat oleh programmer.

Hardware adalah perangkat komputer yang dibutuhkan untuk membantu unsur manusia melaksanakan tugasnya dalam suatu sistem database.

Software adalah perangkat lunak yang digunakan untuk mengoperasikan komputer. Unsur *software* ini meliputi sistem operasi yang merupakan dasar

pengoperasian komputer, program aplikasi yang dibuat oleh programmer serta DBMS (*Database Management System*).

DBMS merupakan *software* yang tugas utamanya adalah membantu kita untuk mewujudkan sistem database.

PT PLN (Perasero) menggunakan salah satu DBMS yaitu Oracle. Oracle pertama kali diproduksi sekitar tahun 1984. Dengan menggunakan Oracle, pekerjaan kita akan terasa lebih ringan karena kita hanya memasukkan atau meng-*entry* data transaksi kedalam komputer dan kemudian komputer yang akan memprosesnya menjadi sebuah laporan yang kita inginkan.

Oracle bisa di aplikasikan kedalam akuntansi dengan terlebih dahulu merancang sebuah database. Database adalah kumpulan file – file yang mempunyai kaitan antara satu file dengan file yang lain sehingga membentuk satu bangunan data untuk menginformasikan satu perusahaan dalam batasab tertentu. Setelah merancang database selesai, barulah kita dapat menggunakan program tersebut sesuai dengan kepentingan kita dalam hal ini pencatatan arus kas baik penerimaan kas maupun pengeluaran kas. Setelah pemasukan data atau *entry* data dilakukan, kemudian sistem melakukan suatu proses. Proses yang dilakukan adalah membuat bukti kas masuk atau kas keluar.